



JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JMPIS)

E-ISSN : 2716-375X
P-ISSN : 2716-3768

<https://dinastirev.org/JMPIS>

dinasti.info@gmail.com

+62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i5>

Received: 23 Juni 2024, Revised: 10 Agustus 2024, Publish: 11 Agustus 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

Peran Komunikasi Keamanan dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Melalui Dakwah Digital: dalam Konsep Membangun Keamanan Informasi

Moh Sakir¹, Hamida Syari Harahap², Dwinarko³

¹ Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, syakir_ransa@yahoo.co.id

² Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, hamida.syari@dsn.ubharajaya.ac.id

³ Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, dwinarko@dsn.ubharajaya.ac.id

Corresponding Author: syakir_ransa@yahoo.co.id

Abstract: *The phenomenon of digital Da'wah communication has become a significant phenomenon in the modern era, where information and communication technology is changing the way humans interact and spread messages. Through social media platforms, websites and mobile applications, digital da'wah harnesses the power of technology to reach a wider audience, both geographically and demographically. Da'wah activists use various creative content strategies, such as videos, images and stories, to convey religious messages in a way that is interesting and relevant to digital audiences. The interaction between users and missionary content creates a solid online community, strengthens religious identity, and supports individual spiritual growth. In this context, digital da'wah is not only a means of communicating religious messages, but is also a form of religious adaptation to technological developments that can shape social and cultural change in a society that is increasingly connected digitally. This article is a literature review that seeks to strengthen a speculative hypothetical description of how important security communication is in increasing religious understanding through digital da'wah.*

Keyword: *Security Communication, Da'wah, Digital.*

Abstrak: Fenomena Komunikasi Dakwah digital menjadi fenomena yang signifikan dalam era modern, di mana teknologi informasi dan komunikasi mengubah cara manusia berinteraksi dan menyebarkan pesan. Melalui platform media sosial, situs web, dan aplikasi mobile, dakwah digital memanfaatkan kekuatan teknologi untuk menjangkau audiens yang lebih luas, baik secara geografis maupun demografis. Para penggiat dakwah menggunakan berbagai strategi konten kreatif, seperti video, gambar, dan cerita, untuk menyampaikan pesan-pesan agama dengan cara yang menarik dan relevan bagi audiens digital. Interaksi antara pengguna dan konten dakwah menciptakan komunitas online yang solid, memperkuat identitas keagamaan, dan mendukung pertumbuhan spiritual individu. Dalam konteks ini, dakwah digital bukan hanya menjadi sarana penyampaian pesan agama, tetapi juga merupakan wujud adaptasi agama terhadap perkembangan teknologi yang dapat membentuk perubahan sosial dan budaya dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital.

Tulisan ini merupakan kajian literatur yang berusaha memperkuat deskripsi hipotetik spekulatif tentang bagaimana peranan komunikasi kemananan dalam meningkatkan pemahaman agaman melalui dakwah digital.

Kata Kunci: Komunikasi Keamanan, Dakwah, Digital.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah menjadi pendorong utama perubahan dalam masyarakat modern. Dari revolusi industri hingga era digital saat ini, teknologi terus berkembang dengan cepat, mengubah cara kita hidup, bekerja, dan berinteraksi. Inovasi seperti internet, komputasi awan, kecerdasan buatan, dan teknologi blockchain telah mengubah lanskap bisnis, pendidikan, kesehatan, dan hampir semua bidang kehidupan. Selain itu, teknologi juga telah menghubungkan dunia secara global, memungkinkan kita untuk terhubung dengan siapa saja, di mana saja, dan kapan saja. Meskipun banyak manfaat yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi, tetapi juga menimbulkan tantangan baru seperti privasi data, keamanan cyber, dan kesenjangan digital. Dengan terus berkembangnya teknologi, penting bagi kita untuk memahami dan mengelola dampaknya agar dapat meraih manfaat maksimal sambil meminimalkan risiko yang ada.

Fenomena Komunikasi Dakwah digital menjadi fenomena yang signifikan dalam era modern, di mana teknologi informasi dan komunikasi mengubah cara manusia berinteraksi dan menyebarkan pesan. Melalui platform media sosial, situs web, dan aplikasi mobile, dakwah digital memanfaatkan kekuatan teknologi untuk menjangkau audiens yang lebih luas, baik secara geografis maupun demografis. Para penggiat dakwah menggunakan berbagai strategi konten kreatif, seperti video, gambar, dan cerita, untuk menyampaikan pesan-pesan agama dengan cara yang menarik dan relevan bagi audiens digital. Interaksi antara pengguna dan konten dakwah menciptakan komunitas online yang solid, memperkuat identitas keagamaan, dan mendukung pertumbuhan spiritual individu. Dalam konteks ini, dakwah digital bukan hanya menjadi sarana penyampaian pesan agama, tetapi juga merupakan wujud adaptasi agama terhadap perkembangan teknologi yang dapat membentuk perubahan sosial dan budaya dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital.

Permasalahan terkait konten yang tidak akurat atau menyesatkan dalam dakwah digital terutama terjadi karena kurangnya mekanisme pengawasan dan validasi informasi yang kuat. Hal ini dapat mengakibatkan penyebaran informasi yang salah, membingungkan, atau bahkan berbahaya bagi audiens. Tanpa kontrol yang memadai, pesan-pesan yang radikal atau ekstrem dapat dengan mudah tersebar luas dan memengaruhi pemahaman serta sikap masyarakat terhadap agama dan isu-isu sosial. Selain itu, kesulitan dalam membedakan informasi yang valid dan tidak valid juga dapat menciptakan kebingungan di kalangan audiens, merusak kepercayaan terhadap dakwah digital sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya. Diperlukan upaya untuk meningkatkan pengawasan dan validasi konten dalam dakwah digital guna memastikan bahwa informasi yang disebarakan adalah akurat, objektif, dan tidak menyesatkan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka mengkaji secara lebih mendalam terkait peranan komunikasi keamanan dalam meningkatkan pemahaman agama melalui dakwah digital menjadi penting. Kajian ini merupakan sebuah conceptual paper yang akan mendeskripsikan kaitan antara komunikasi keamanan, dakwah digital dalam konsep keamanan informasi. Kajian ini menjadi penting mengingat pada era digital saat ini, preferensi mendengarkan kajian agama melalui jalur konvensional menjadi berkurang. Fakta terkait pengguna media digital di Indonesia yang sangat tinggi juga menjadi peluang sekaligus tantangan dalam menciptakan dan membangun pemahaman tentang agama melalui media yang lebih modern (digital).

METODE

Tulisan ini merupakan kajian literatur yang berusaha memperkuat deskripsi hipotetik spekulatif tentang bagaimana peranan komunikasi kemananan dalam meningkatkan pemahaman agaman melalui dakwah digital. Sumber informasi berasal dari buku, jurnal dan publikasi terkait dengan keywords khusus yaitu Komunikasi keamanan, dakwah, digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi Keamanan Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi baik didalamnya berisi ide, pesan atau sebagainya. Jika dikaitkan dengan dunia internasional komunikasi sangat penting dilakukan. Komunikasi di dunia internasional membawa pengaruh positif bagi suatu negara. dalam keamanan internasional sendiri komunikasi sangat berperan penting agar terjadinya interaksi antar negara dengan tujuan tidak terjadinya kesalahpahaman guna mempererat hubungan serta menjalin kerjaama antar negara demi terciptanya perdamaian (Ali et al, 2015).

Komunikasi sendiri berbagai macam bentuknya mulai dari komunikasi melalui jaringan online, komunikasi secara langsung antar individu, serta yang lainnya. Biasanya negara akan melakukan komunikasi jika ingin menjalin kerjasama atau menyelesaikan permasalahan menggunakan komunikasi secara langsung yaitu dengan diadakannya pertemuan antar negara untuk menjalin kerjasama atau melakukan pertemuan langsung untuk menyelesaikan konflik. Salah satunya dengan berdiplomasi. Dengan melakukan komunikasi secara langsung akan terciptanya titik penyelesaian, suatu negara akan melakukan diplomasi yang baik untuk menghadirkan sebuah penyelesaian dengan jalan damai (Bozart,2010).

Komunikasi di dalam dunia internasional merupakan suatu interaksi yang terjalin antar individu dengan individu, individu atau kelompok, individu dengan negara, negara dengan negara yang melintasi batas suatu negara. seperti yang kita ketahui, komunikasi internasional dilakukan oleh komunikator yang mewakili suatu negara untuk menyampaikan pesan atau informasi yang berkaitan dengan suatu kepentingan dari negaranya dengan negara lain. Komunikasi internasional memfokuskan perhatian pada keseluruhan proses dimana melalui data dan informasi yang mengalir melalui batas batas negara. Centre for Strategic and International Studies. (2017).

Adapun yang akan dibahas yaitu peran komunikasi internasional dalam dunia hubungan internasional yaitu : pertama, untuk menemukan titik penyelesaian suatu negara yang sedang berkonflik atau berselisih paham agar menemukan jalan tengah untuk damai. Kedua, untuk menjalin kerjasama mulai dari bidang ekonomi, keamanan, sosial, maupun budaya. Ketiga, untuk menjadikan suatu negara memiliki citra yang baik dimata negara lain. Setiap negara tentu ingin terlihat dan dinilai bagus oleh dunia lain demi menarik perhatian negara lain dalam melakukan kerjasama.

Hubungan komunikasi dengan dunia keamanan internasional adalah dengan adanya komunikasi yang baik dilakukan oleh suatu negara, maka akan terciptanya suatu perdamaian tanpa peperangan. Komunikasi yang dilakukan bertujuan untuk menyambungkan tali yang putus antar negara yang berkonflik agar terciptanya perdamaian. Selain itu juga, suatu negara akan menjalin kerjasama dalam bidang keamanan agar negara tersebut tidak merasa ketakutan apabila diserang oleh negara lain.mari kita ambil contoh, negara berkembang seperti Indonesia akan menjalin kerjasama dengan negara yang memiliki power seperti Ammerika Serikat untuk menjadikan Indonesia sebagai aliansi Amerika Serikat. Jika suatu saat Indonesia diserang oleh negara maju, maka Amerika Serikat akan membantu Indonesia dalam bidang keamanan.

Peluang Dan Tantangan Dalam Pengembangan Dakwah Digital

Kemajuan teknologi komunikasi telah melunturkan batas-batas teritorial dan kontak fisik yang digantikan dengan tautan digital. Kemajuan teknologi juga memberikan kemudahan bagi manusia dalam menjalani kehidupan (Gandur et al., 2020: 41). Namun tidak menutup kemungkinan, dibalik kemudahan tersebut juga mengakibatkan dampak serius bagi manusia khususnya pada generasi muda, misalnya keseringan menggunakan media sosial berakibat pada munculnya sifat malas belajar, kurangnya sosialisasi dan kepekaan terhadap lingkungan sekitar (Yuhandra et al., 2021: 81), intoleran, individualistis, dan kurang sopan dalam tutur kata (Arini, 2020: 50), hal ini dikarenakan kurangnya adab serta wawasan dalam ber sosial media yang baik. Disamping itu media sosial juga mampu mengganggu pandangan kita dalam moderasi beragama dengan beredarnya konten-konten propaganda dan ujaran kebencian.

Melihat dampak serius yang terjadi diatas mensyaratkan bahwa para da'i dituntut memiliki kemampuan teknis penggunaan internet yang mumpuni untuk menyajikan materi dakwah yang menarik melalui perangkat digital (Muhaemin, 2017: 349), khususnya di kalangan pemuda. Terlebih banyak pihak yang berdakwah mengatasnamakan Islam tetapi kenyataannya menyebarkan informasi hoax berujung pada rusaknya generasi muda dan pecahnya umat Islam melalui penanaman ideologi liberal, sekularisme dan semacamnya (Lestari, 2020: 45). Keakraban generasi muda dengan Gadget dan media sosial (Mardiana, 2020: 150) membuka peluang yang besar bagi para da'I dalam berdakwah dan mengembangkan konten-konten dakwah yang sesuai masa kini (Kurnia, 2020). Di era modern dakwah diartikan sebagai bentuk dakwah yang pelaksanaan, materi, strategi dan metode nya sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern singkatnya dahulu dakwah dilakukan secara konvensional sekarang juga dapat dilakukan secara digital (Ummah, 2020: 58). Misalnya tentang pemahaman akan moderasi beragama bagi pemuda yang merupakan inti dari agama Islam (Rahayu & Lesmana, 2019: 95). Moderasi beragama sendiri dianggap sebagai cara pandang yang berada di tengah-tengah, adil dan tidak ekstrim (Syatar et al., 2020: 4).

Keamanan Informasi Dalam Implementasi Penggunaan Media Digital

Keamanan digital adalah salah satu checklist yang semakin penting untuk pengguna media digital saat ini (Kaplan & Michael, 2009). Sebab, banyak kegiatan pribadi dan profesional kini bisa dilakukan online, seperti bermain media sosial dan berkomunikasi melalui email dengan rekan kerja (Leech et al, 2009; Nuamah et al, 2017; Nuha et al, 2018). Ketergantungan orang-orang pada digitalisasi inilah yang memicu berbagai ancaman digital. Menurut laporan National Cyber Security Index di tahun 2022, skor indeks keamanan siber Indonesia menempati posisi 83 dari 160 negara. Serangan yang umum terjadi adalah malware, kebocoran informasi, dan trojan. Ini menunjukkan bahwa Indonesia masih rentan terhadap serangan digital.

Manfaat keamanan digital adalah membantu mencegah serangan dan mempersiapkan tindakan preventif, sehingga Anda atau perusahaan Anda lebih siap menghadapi ancaman yang timbul, manfaat keamanan digital bagi pribadi maupun maupun organisasi adalah sebagai berikut;

1. Mengurangi Risiko Pencurian Data. Risiko pencurian data dapat dicegah jika pengguna internet memiliki digital security yang ketat. Dengan begitu, setiap pengguna dapat melindungi informasi pribadi yang sensitif dari berbagai akses ilegal. Manfaat keamanan digital tidak hanya penting bagi individu, tapi juga bagi perusahaan. Dengan sistem keamanan yang baik, hanya pengguna sah yang bisa memiliki akses ke data sensitif perusahaan.
2. Menjaga Keamanan Transaksi Online. Saat bertransaksi online, biasanya pengguna diminta memberikan informasi pribadi seperti nomor kartu kredit, nomor handphone,

maupun nomor rekening bank. Dengan digital security yang baik, tentunya penjahat cyber sulit mencurinya. Sedangkan untuk perusahaan, digital security akan mengamankan seluruh data transaksi pelanggan. Sebab, jika penjahat cyber berhasil mencurinya, keamanan pelanggan dan reputasi perusahaan akan ikut terancam.

3. Menghindari Kerugian Finansial. Dengan menerapkan sistem digital security yang ketat, maka pengguna internet dapat terhindar dari potensi penipuan, penggelapan dana, dan transaksi yang tidak sah. Sementara itu, bagi perusahaan, keamanan digital adalah bentuk proteksi yang membantu mencegah kebocoran data keuangan dan transaksi bisnis mencurigakan yang dapat mengakibatkan kerugian finansial.

KESIMPULAN

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa keamanan digital adalah hal yang cukup krusial untuk membantu melindungi pengguna media digital dari berbagai potensi kejahatan digital. Oleh karena itu, penting bagi individu maupun perusahaan untuk memahami cara menjaga keamanan digital dengan baik.

REFERENSI

- Arini, D. (2020). Penyuluhan Dampak Positif dan Negatif Media Sosial Terhadap Kalangan Remaja Di Desa Way Heling Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Abdimas Universal*, 2(1), 49–53. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v2i1.38>
- Ali, Zainab, Hesham Ali, and Mahmoud Badawy. (2015). Internet of Things (IoT): Definitions, Challenges and Recent Research Directions. *International Journal of Computer Applications*, 128(1); 37–47. <http://doi.org/10.5120/ijca2015906430>
- Bozart, Jane. (2010). *Social Media for Trainers_ Techniques for Enhancing and Extending Learning*.
- Centre for Strategic and International Studies. (2017). *Ada Apa Dengan Milenial? Orientasi Sosial, Ekonomi Dan Politik. Survei Nasional CSIS 2017, November : 1–45*.
- Gandur, F., Tola, D., & Ma, S. H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Internet Terhadap Rendahnya Minat Belajar Siswa SMP Negeri 4 Ruteng Manggarai Barat. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 6(1), 40–46
- Kurnia, L. (2020). Media dakwah generasi milenial era digital. *Dakwah Jurnal Kajian Dakwah Dan Kemasyarakatan*, July
- Kaplan, Andreas M, and Michael Haenlein. (2009). The Fairyland of Second Life: Virtual Social Worlds and How to Use Them. *Business Horizons*, 52(6), 563–72.
- Leech, Nancy L, and Anthony J Onwuegbuzie. (2009). A Typology of Mixed Methods Research Designs. *Quality & Quantity*, 43(2), 265–75.
- Lestari, P. P. (2020). Dakwah Digital Untuk Generasi Milenial. *Jurnal Dakwah*, 21(1), 41–58. <https://doi.org/10.14421/jd.2112020.1>
- Nuamah, Joseph, and Younho Seong. (2017). Human Machine Interface in the Internet of Things (IoT). <https://doi.org/10.1109/SYSOSE.2017.7994979>.
- Nuha, Nurul, Abdul Molok, Atif Ahmad, and Shanton Chang. (2018). Online Social Networking Threats. *Encyclopedia of Social Network Analysis and Mining*, 10(3) :1681–1681. https://doi.org/10.1007/978-1-4939-7131-2_100808
- Mardiana, R. (2020). Daya Tarik Dakwah Digital Sebagai Media. *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 10, 148–158. <https://doi.org/10.35905/komunida.v7i2.http>
- Muhaemin, E. (2017). Dakwah Digital Akademisi Dakwah. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 11(2), 341–356. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v12i.1906>
- Rahayu, luh riniti, & Lesmana, putu surya wedra. (2019). Moderasi Beragama di Indonesia. *Intizar*, 25(2), 95–100.
- Syatar, A., Amiruddin, M. M., Rahman, A., Makassar, U. I. N. A., Parepare, I., & Alauddin, U. I. N. (2020). *Darurat Moderasi Beragama Di Tengah Pandemi Corona Virus*

- Desease 2019 (Covid-19). *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 13
- Ummah, A. H. (2020). Dakwah Digital dan Generasi Milenial. *Tasâmuh*, 18, 54–78.
- Yuhandra, E., Akhmaddhian, S., Fathanudien, A., Tendiyanto, T., Hukum, F., & Kuningan, U. (2021). Penyuluhan hukum tentang dampak positif dan negatif penggunaan gadget dan media sosial. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 04(01), 78–84.